

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab IV. Maka dapat disimpulkan komunikasi kelompok dalam mewujudkan kohesivitas anggota dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta dengan hasil sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dilakukan dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta merupakan komunikasi yang baik yang dapat dilihat mereka nyaman terhadap pola komunikasi yang telah diterapkan. Dengan penggunaan bahasa pengantar dari keseharian yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah seperti Jawa dan Palembang. Selain komunikasi secara langsung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dibuat komunikasi *Nakama* Istimewa Yogyakarta juga menggunakan media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*. Dengan fitur *whatsapp group* mereka membentuk sebuah grup *online* sehingga memudahkan pemberitahuan atau komunikasi antar keanggotaan kelompok, sehingga hubungan antar anggota menjadi baik. Adapun dengan penggunaan media sosial *instagram* merupakan sebagai dokumentasi acara-acara kegiatan dari kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta serta pemberitahuan akan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan membagikan poster di *instagram*.
2. Rasa kohesivitas dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau sekedar ngumpul-ngumpul

yang telah direncanakan seperti kegiatan kopsan, kopdar, olah raga bareng, nobar serta *anniversary* membuat kelompok ini menjadi kompak dimana dalam kegiatan-kegiatan tersebut membuat kerjasama dalam kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta sehingga memiliki rasa kesatuan dalam kelompok. Serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut mereka juga saling berbagi informasi satu dengan lainnya sehingga anggota kelompok betah akan kelompoknya.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti selama melakukan penelitian dilapangan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta harus lebih banyak membuat kegiatan-kegiatan yang dapat menjadikan mereka semakin solid dan memiliki rasa saling memiliki.
2. Kelompok *Nakama* Istimewa juga hendaknya membuat *event-event* yang berskala nasional, agar semakin dikenal tidak hanya oleh masyarakat Yogyakarta saja, namun dikenal pula oleh kelompok *Nakama* lainnya dari berbagai daerah di Inonesia.
3. Kelompok *Nakama* Istimewa Yogyakarta lebih memerhatikan keanggotaan yang baru dan membuat acara khusus untuk anggota baru supaya dapat mengenal rekan-rekan baru atau rekan lama yang tergabung dalam kelompok